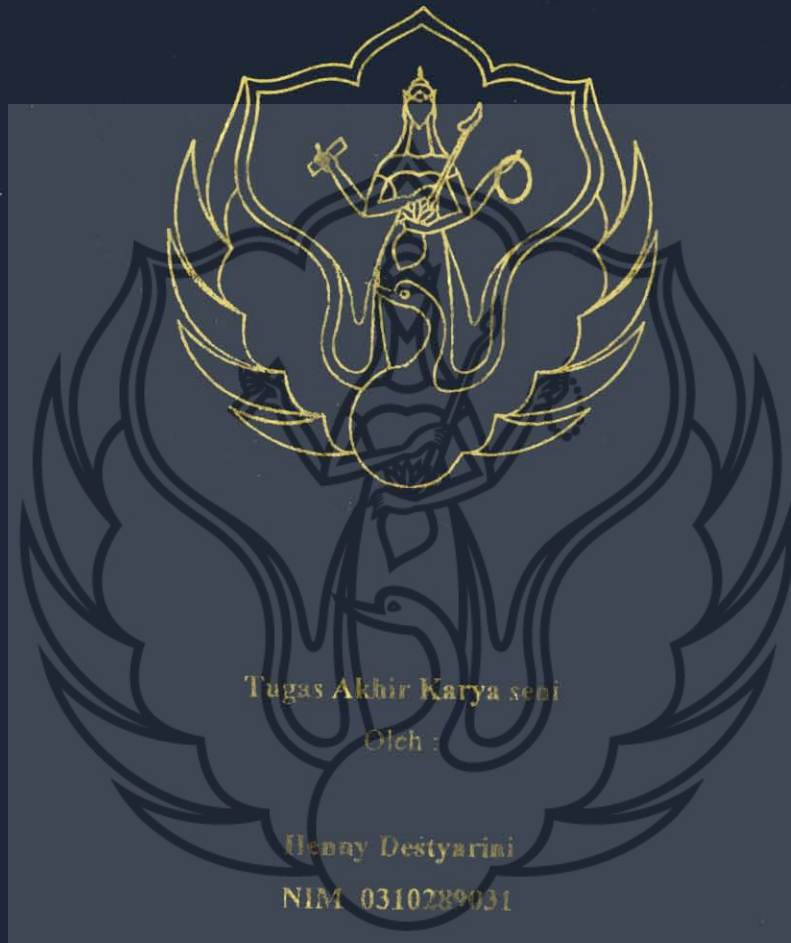


**OLAHRAGA SELANCAR
DALAM FOTO DOKUMENTER**



**PROGRAM STUDI S-I FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2678/H/15/09
KELAS	
TERIMA	31-03-09

**OLAHRAGA SELANCAR
DALAM FOTO DOKUMENTER**



Tugas Akhir Karya seni

Oleh :

Henny Destyarini

NIM 0310289031




**PROGRAM STUDI S-I FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2009


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima dan disyahkan oleh tim penguji Jurusan Fotografi,
Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada
tanggal.....Februari 2009



Drs. Surisman Marah, M.Sn.
Pembimbing I


Syaifudin, M.Ds.
Pembimbing II/ Anggota


Bagus Made Irawan
Cognate / Anggota


M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Drs. Alexandri Luthfi R. M.S.
NIP. 131567124





Alhamdulillah, wasyukurillah
Saya ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan anugrahnya
Untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar
Untuk Bapak serta ibuku, kupersembahkan Tugas Akhir ini
Sebagai wujud atas semua tetes keringatmu slama ini
Kakak-kakakku dan semua keponakanku, terima kasih atas doa dan dukungannya
Mas Dani, *thanks for everyting you do*
Semoga Allah Swt, selalu memberikan berkah serta hidayahnya buat keluarga, saudara
dan kita semua
Amien, amien yarobbal alamin..

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta karuniaNya, sehingga laporan Tugas Akhir penciptaan karya Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat diselesaikan.

Tersusunnya laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Hal ini sangat berarti sekali, oleh karenanya saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan arugrah, hidayah dan lindungan-Nya sampai akhirnya Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik,
2. Kedua Orang Tuaku yang selalu mendukung dalam material maupun spiritual,
3. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas, Seni Media Rekam, Institut Seni Yogyakarta atas dukungan secara akademik,
4. Bapak Drs. H. Surisman Marah, M.Sn, sebagai Dosen Pembimbing I terima kasih atas bimbingan serta kesabaran sampai terselesaikan Tugas Akhir ini,
5. Bapak Syaifudin, M.Ds, selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak Muhammad Fajar Apriyanto, M, Sn, Ketua Penguji, Ketua Jurusan, dan sekaligus Dosen Wali, terima kasih atas bimbingan serta kesabarannya,
7. Ibu Zulisih Maryani, S.S., sebagai Sekretaris Jurusan Fotografi,
8. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
9. Kakak-kakakku yang selalu memberikan segala dukungan dan Doa,
10. *My spirit, My Angel*: Mbak Au', mbak Uti, Mbak Adhis, Mbak Ungga, *my Star Raka* dan Almer yang selalu memberikan semangat serta inspirasi untuk bisa lebih maju,
11. *My Hero Danithehood Thanks for Everyting and Anyting for Me, I love you,*
12. *My Second Family*, Bapak, Mamae, dan seluruh keluarga di Klaten,
13. Om Piping atas semua fasilitas, dukungan serta bantuan yang telah diberikan sampai terselesainya Tugas Akhir ini,

14. Teman-teman *Magic Wave Magazine*, Komang, Angga, Kopi, Feri, Nena serta semua yang telah mendukung dalam proses Pembuatan Karya Foto,
15. Tim, *thanks for your lens and your support*,
16. Teman-teman *Surfer* semua serta Fotografer *Surfing*, yang telah memberikan pengarahan dan dukungannya,
17. Teman-teman di Pacitan Mas Aji, Mas Yayak terima kasih atas dukungan dan pinjaman *boardnya*,
18. Ozi, Dian, Halim, Dhea, Etta, Anggi, Auli, Erma, Billy, Daniel, Jana, Octo, Ical, Tendi, Risang, Bayu dan seluruh teman-teman Angkatan 03' kampus Fakultas Media Rekam, yang ikut berpartisipasi serta mengorbankan tenaganya guna membantu penyelesaian Tugas Akhir ini,
19. Teman-teman seperjuangan Adi, Ida, dan Helena,
20. Mbak Sila, Reni, Atoy, Diaz, Gundul, Dobir, Andi, Pakde dan semua penghuni 312 Yogyakarta,
21. Depi, Lala, dan semua teman-temanku, terima kasih atas pinjaman bajunya,
22. Mas Wawan, Mas Riki, terima kasih atas dukungan dan pinjaman bukunya,
23. Seluruh teman, kawan, serta handai taulan yang telah memberikan semangat serta doanya,

Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang tentunya telah mendukung serta selalu memberikan doanya, dan semoga karya Tugas Akhir ini bisa dinikmati dan bermanfaat buat perkembangan Fotografi di Indonesia.

Yogyakarta,

Henny Destyarini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR JUDUL KARYA	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
1. Selancar	3
2. Fotografi	4
3. Dokumenter	5
B. Ide dan Konsep Perwujudan	6
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	8
D. Sistematika Isi Laporan	9
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	13
A. Awal Perkembangan	15
B. Perkembangan OlahRaga Selancar di Indonesia	18
BAB III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN	24
A. Ide Penciptaan	24
B. Konsep Perwujudan	26
C. Karya Foto Acuan	29
BAB IV PROSES PERWUJUDAN	32
A. Bahan, Alat dan Teknik	32
1. Bahan	32
2. Alat	32
3. Teknik	33
B. Tahap-tahap Perwujudan	34
1. Persiapan	34
2. Pemotretan	35
3. Editing	37

4. Penentuan Lay out	37
5. Display Pameran	37
C. Perincian Biaya	39
D. Skema Penciptaan	40
E. Tinjauan Karya Terpilih	41
BAB V PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66



DAFTAR JUDUL KARYA

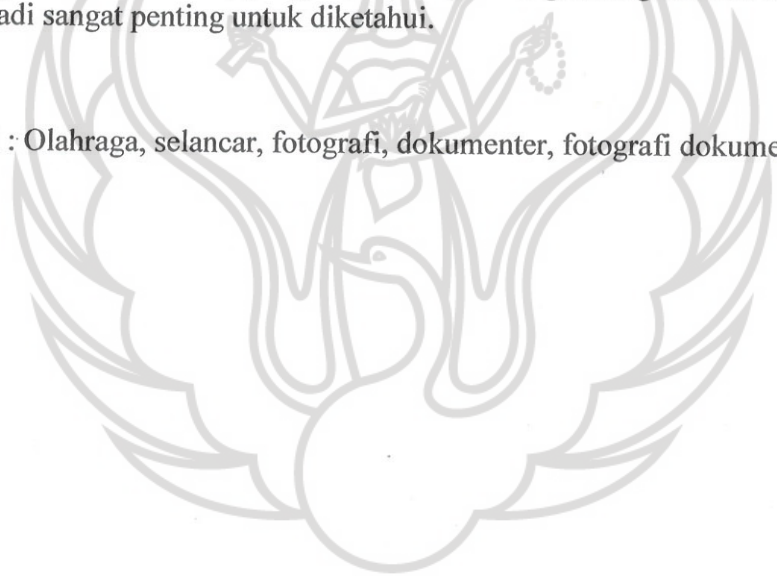
Foto 01.	"Barrel atau Tubes"2008	33
Foto 02.	"Stand-up"2008	34
Foto 03.	"Cut Back" 2008.....	35
Foto 04.	"Here We Go"2008.....	36
Foto 05.	"Snap"2008.....	37
Foto 06.	"Surf Communion" 2008.....	38
Foto 07.	"Gripe, fin & Leg Rope" 2008	39
Foto 08.	"Terpental" 2008	40
Foto 09.	"Santai Sejenak" 2008	41
Foto 10.	"Padang-Padang Beach" 2007	42
Foto 11.	"Garut in action" 2008	43
Foto 12.	"Aerial" 2007	44
Foto 13.	"Flying Bird" 2008	45
Foto 14.	"The Winner" 2008	46
Foto 15.	"Dancing" 2008	47
Foto 16.	"Manufer" 2007	48
Foto 17.	"Bersiap untuk Jatuh" 2008	49
Foto 18.	"Lets Go Surf" 2008	50
Foto 19.	"Teman Sejati" 2009	51
Foto 20.	"Kuda-Kuda" 2008	52

ABSTRAK

Tugas Akhir ini menyajikan fotografi olahraga, khususnya olahraga selancar. Berisi tentang seluk-beluk olahraga selancar yang bertujuan agar lebih dikenal oleh semua masyarakat dan dapat lebih dilestarikan keberadaannya, sebagai upaya untuk menambah keragaman cabang olahraga yang nantinya dapat mengharumkan nama bangsa.

Selancar atau *surfing* merupakan olahraga ekstrem air yang mengandalkan keseimbangan badan serta papan sebagai tumpuan dan ombak sebagai pelaju jalannya permainan. Di sini kelenjar adrenalinpun akan terus terpacu saat berada di atas ombak. Selain itu olahraga ini terbilang cukup praktis karena tidak membutuhkan banyak peralatan pendukung. Di negara ini pun sebenarnya terdapat banyak *spot-spot* yang dapat digunakan untuk melakukan aktifitas olahraga selancar, walaupun kurang begitu maksimal. Dengan menggunakan media fotografi, penulis mencoba merekam dalam bentuk dokumenter. Maka dari itu Tugas Akhir ini diberi judul **"Olahraga Selancar dalam Fotografi Dokumenter"** sebagai usaha menghasilkan foto yang bisa dipakai untuk menjadi sebuah bukti, yang di dalamnya mengandung sebuah informasi dan hal yang menjadi sangat penting untuk diketahui.

Kata kunci : Olahraga, selancar, fotografi, dokumenter, fotografi dokumenter.



BAB I

PENDAHULUAN

Dokumentasi fotografi adalah kegiatan mengabadikan momen yang perlu dan sangat dibutuhkan untuk dikenang pada suatu masa yang akan datang. Kegiatan fotografi dokumenter atau dokumentasi sangat dirasakan untuk kebutuhan berita jurnalistik dan kearsipan seiring dengan kemajuan berpikir.

Olahraga selancar merupakan olahraga yang sangat menarik untuk dijadikan bahan Tugas Akhir karena olahraga selancar memiliki magnet yang luar biasa yang menjadikan penasaran dan kecanduan bagi setiap pencintanya.

Sesuatu yang menarik dari olahraga selancar ini adalah olahraga yang mempunyai karakter serta *life style* sendiri bagi para pencintanya, seperti *fashion*, musik, film, sampai tempat berkumpul. Tidak hanya itu olahraga ini juga dapat memacu adrenalin siapa saja yang mencobanya sampai pada yang termahir sekalipun.

Setiap peselancar mempunyai sifat yang tidak pantang menyerah dan tidak mengenal kata bosan untuk bermain selancar, karena bagi mereka olahraga selancar sekalipun menantang justru malah lebih memberikan kenikmatan tersendiri terhadap setiap pencintanya, di mana seseorang dapat lebih mengekspresikan dirinya dengan ombak yang tinggi dan berbahaya sekalipun.

Perkembangan olahraga selancar ini bisa dikatakan pesat tetapi hanya untuk di daerah yang mempunyai promosi yang bagus dalam olahraga selancar. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan serta pengenalan tentang olahraga selancar, padahal olahraga ini merupakan olahraga yang populer di seluruh dunia, sampai negara yang

mempunyai geografis yang tidak mendukung seperti negara Eropa (*Swiss*) tidak mempunyai pantai tetapi tidak mengendorkan semangat mereka untuk dapat bermain selancar walaupun harus berkeliling dunia mereka lakukan guna mencari ombak yang bagus untuk dapat bermain selancar.

Olahraga selancar memang dipandang cukup mahal, tetapi untuk di negara kita, Indonesia yang dijuluki negara berkepulauan tidak menjadi masalah. Justru sebaliknya, negara kita yang pada dasarnya kaya akan pantai harusnya lebih bisa mengerti dan mengenal olahraga selancar ini, namun pada kenyataannya tidak semua orang mengerti dan mengenal olahraga selancar. Banyak di antara mereka memandang olahraga selancar adalah olahraga mahal sehingga membuat sebagian orang mengacuhkan dan lebih memilih olahraga lain. Akan tetapi, untuk wilayah yang sadar akan alam, mereka lebih bisa merasakan dan tahu apa yang harus dilakukan seperti Bali. Dalam rangka itulah Tugas Akhir ini diberi judul, “**Olahraga Selancar dalam Foto Dokumenter**”

Tugas Akhir ini diharapkan mampu membuka pikiran dan ketertarikan untuk dapat lebih mengenal olahraga selancar sehingga dapat memberikan pengetahuan olahraga selancar ini, dan agar olahraga selancar lebih bisa populer keberadaannya di seluruh masyarakat selain itu juga, mampu memberikan pengetahuan lebih yang pada akhirnya terdapat ketertarikan untuk mencobanya, agar olahraga selancar ini akan dapat terus dilestarikan dan lebih dapat dikenal di kalangan masyarakat.

A. Penegasan Judul

Indonesia merupakan negara maritim yang sebagian besar adalah lautan yang tidak terlepas dari pantai-pantai yang menyajikan pesona indah alam serta ombak

yang bergulung sebagai sarana peselancar untuk dapat menikmati serta menari-nari di atas alunan irama ombak, namun tidak semua pantai dapat digunakan untuk melakukan selancar, semua dikarenakan karena masing-masing pantai memiliki karakter ombak yang berbeda-beda (Motik, 2007: 01).

Untuk dapat lebih memberikan pemahaman mengenai judul Tugas Akhir ini, ada istilah-istilah yang perlu dijelaskan dan diuraikan agar nantinya tidak menjadi kesalahan persepsi.

1. Selancar

Selancar atau biasa dikenal dengan *surfing* merupakan sebuah olahraga yang biasanya berlangsung di atas ombak. Olahraga ini dilakukan dengan menggunakan sebilah papan sebagai alat untuk bermanuver di atas ombak. Papan tersebut akan bergerak dengan menggunakan tenaga arus ombak di bawahnya dan arahnya dikemudikan oleh seorang peselancar. Kelenjar adrenalin akan terpacu karena tertekan untuk mengarahkan papan selancar sekaligus menjaga keseimbangan. Mirip rodeo, sedangkan untuk olahraga selancar tunggangannya adalah ombak liar.

Selancar merupakan olahraga air yang berbeda dengan olahraga air lain karena olahraga ini merupakan olahraga yang dekat sekali dengan *life style* atau gaya hidup para peminatnya. Berbagai *brand* telah menjadi ikon dan sangat berpengaruh pada gaya hidup para peselancar.

Selancar merupakan olahraga air yang dapat memacu kelenjar adrenalin atau bisa disebut sebagai olahraga ekstrim. Olahraga ini bisa dibilang cukup praktis karena tidak membutuhkan banyak peralatan pendukung seperti olahraga ekstrim lain, hanya dengan

board atau papan yang terbuat dari fiber yang digunakan sebagai media berselancar di atas ombak, serta tali yang disebut *leg rope* yang menyatu pada ujung papan yang ditalikan pada salah satu kaki seorang *surfer* atau peselancar agar papan tidak terlepas. Selain itu, ada juga peralatan pendukung lain, yaitu *wet suit* atau pakaian selancar yang terbuat dari bahan karet seperti yang dipakai oleh para penyelam atau *diver*, *board short* (celana untuk berselancar), sepatu dan helm. Itu semua adalah alat pendukung keamanan, tetapi alat tersebut bukan hal yang utama dalam olahraga berselancar, karena tanpa peralatan pendukungpun kita sudah dapat berselancar, sebab peralatan utama dalam olahraga selancar adalah *board*, *short board* dan *leg rope*. (*Magic Wave*, 2003: 5)

2. Fotografi

Berasal dari bahasa Latin *photos* dan *graphos*, *photos* berarti cahaya *graphos* berarti menggambar. Jadi secara umum fotografi diartikan menggambar dengan menggunakan media cahaya. Sedangkan istilah umum fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat yang populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Bisa disimpulkan bahwa tidak adanya cahaya, berarti tidak ada foto yang bisa dibuat (dibuat oleh Busle dan dikutip dibuku Soeprapto Soedjono, 2005:7).

3. Dokumenter

Kata *documenter* berasal dari kata benda “ dokumen “ yang berarti surat yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan (Wheeler, 1974: 2).

Ciri-ciri dokumentasi ialah bukti, informasi, dan dianggap penting. Jadi, keterkaitan dokumenter dengan fotografi adalah sebuah usaha menghasilkan foto yang biasa dipakai sebagai sebuah bukti, yang mengandung sebuah informasi dan menjadi hal yang sangat penting.

Foto dokumenter digunakan sebagai foto jurnalistik, digunakan bila kita memiliki akses pada narasumber dalam suatu kisah yang penting bagi masyarakat. Suatu kisah dianggap penting bila:

- a. telah menjadi pembicaraan public,
- b. dapat mengubah pandangan prasangka kita terhadap topik, orang, atau lingkungan tertentu,
- c. dapat membuktikan bahwa masyarakat telah membuat penilaian yang salah, atau mungkin mengatakan kalimat yang salah,
- d. menunjukkan lingkungan publik baru, yang tidak dikenal dan membawa kita ke dalamnya (Wheeler, 1974: 3).

Pengertian selancar dalam fotografi dokumenter adalah sebuah usaha dalam menghasilkan sebuah karya fotografi air dengan menggunakan papan (*board*) sebagai media untuk meluncur di atas air, yang dapat memacu ketegangan di saat berdiri di atas

ombak dengan media papan *board* dan meluncur lalu meliuk-liuk sampai akhirnya melompat di atas ombak.

Selain hal tersebut di atas, karya-karya yang diciptakan diharap mampu menjadi sebuah media promosi terhadap olahraga selancar, agar orang dapat lebih mengenal dan mengetahui tentang olahraga selancar, dan pada akhirnya dapat dinikmati oleh para pecinta olahraga air, baik tua maupun muda.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Berawal dari setahun yang lalu saat melakukan tugas dari kampus ISI Yogyakarta untuk melakukan Kerja Profesi ke pulau Bali, di sana banyak hal yang menarik yang mampu memberikan inspirasi, terlebih sewaktu berjalan di sekitar pantai tepatnya di Kuta, banyak terlihat orang bermain-main di pinggir pantai tak ubahnya seperti pemandangan yang biasa terlihat di pesisir Pantai Rembang, hanya ada beberapa perbedaan, yaitu banyak wisatawan asing yang bertandang dan bermain ombak di pesisir Pantai Kuta dengan menggunakan sebilah papan yang biasa disebut dengan olahraga selancar. Dari hasil observasi ternyata perkembangan olahraga selancar di Indonesia berawal dari pulau Bali, dalam sejarahnya olahraga selancar juga yang menjadi pengaruh utama perkembangan pariwisata di pulau tersebut.

Hal inilah yang menjadikan ketertarikan tersendiri untuk lebih mengenal olahraga selancar. Dan dari sinilah awal dari pencarian informasi tentang awal mula olahraga selancar ini, karena banyak di daerah lain yang mempunyai pantai yang pada hakikatnya memiliki fungsi keseharian sebagai wisata, tetapi tidak sama seperti kita melihat beberapa

pantai di Pulau Bali. Dari sini mulai ada rasa penasaran untuk dapat mengetahui kriteria pantai-pantai yang berpotensi untuk olahraga selancar.

Adapun ciri pantai yang dapat digunakan untuk bermain selancar ialah terdapat palung yang terbentuk dari aliran sungai biasanya laut yang dekat dengan muara sungai, terdapat angin yang berhembus dari darat ke laut dan biasa digunakan oleh para nelayan melaut mencari ikan ataupun untuk berlabuhnya kapal. Jadi, pada dasarnya pantai yang biasanya terdapat para nelayan berpotensi untuk bermain selancar.

Berlatar belakang dari kehidupan pribadi dan pengalaman di sekitar daerah asal, yaitu di pantai utara tepatnya di pesisir Pantai Rembang, yang mayoritas masyarakat sekitar mulai dari orang tua, remaja, sampai anak-anak bermata pencaharian sebagai nelayan. Taraf hidup yang pasang surut menjadikan masyarakat sekitar menjadi kurang dalam hal ekonomi tergantung pendapatan ikan yang diperoleh di laut. Hal ini menjadikan keprihatinan tersendiri terhadap tanah kelahiran yang seharusnya bisa lebih maju dan sejahtera, seperti pantai-pantai yang berpotensi untuk bermain selancar karena pada dasarnya kriteria Pantai Rembang berpotensi juga untuk bermain selancar. Ini diharapkan mampu memberi pengetahuan dan apresiasi kepada masyarakat khususnya Rembang dan pantai-pantai yang memiliki potensi yang sama untuk bermain selancar.

Selain hal di atas, juga mengingat bahwa negara kita adalah negara Maritim yang sebagian besar wilayahnya adalah laut, tidak salah jika ingin lebih mengenalkan dan mempopulerkan olahraga air pada umumnya dan selancar pada khususnya yang tidak semua orang tahu dan mencoba untuk bermain selancar. Adapun alasan orang melakukan selancar ialah untuk bersenang-senang dan untuk pencapaian prestasi.

Hal yang menarik dalam olahraga ini bukan hanya semata-mata untuk bersenang-senang, melainkan juga untuk mempersiapkan para remaja untuk dapat berprestasi dalam bidangnya sehingga dapat menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional yang kelak bukan hanya dapat mengembangkan potensi diri, melainkan dapat mengharumkan nama bangsa.

Melalui media fotografi diharapkan adanya respons dan reaksi bagi para peminatnya sehingga olahraga selancar dapat lebih dikenal oleh sebagian masyarakat dan dapat lebih populer keberadaannya di Indonesia pada umumnya.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Subjektif

Menciptakan karya dokumentasi fotografi air khususnya bagi para pecinta olahraga selancar dalam rangka Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana seni di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Memungkinkan keterampilan teknik fotografi, mengasah intuisi dalam bidang dokumentasi fotografi olahraga.

2. Tujuan Objektif

- a. Menampilkan karya dokumentasi fotografi air khususnya pantai, yaitu selancar kepada masyarakat
- b. Memperluas pengetahuan masyarakat umum akan wacana dokumentasi fotografi air

3. Manfaat

Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai apresiasi fotografi *sport* khususnya olahraga air yaitu selancar.

C. Sistematika Isi Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I atau pendahuluan berisikan uraian singkat ide dan konsep yang diambil, yaitu penegasan judul, meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan judul yang diambil, yaitu “Olahraga Selancar dalam Fotografi Dokumenter” serta ide dan konsep perwujudan yang menjadi latar belakang dari judul yang diambil, sampai akhirnya pada tujuan, yaitu tujuan subjektif dan tujuan objektif serta manfaat penciptaan dari apa yang telah tersampaikan, dan diakhiri dengan sistematika laporan yang berisikan uraian singkat dari masing-masing bab.

BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE

Bab II ialah uraian singkat mengenai latar belakang timbulnya ide yang berisikan uraian fotografi secara umum, fotografi olahraga, dan perkembangan olahraga selancar yang meliputi sejarah awal olahraga selancar, dari mana asal mula olahraga ini berkembang sampai akhirnya berkembang, dan

perkembangannya di Indonesia. Pada bab ini juga dibahas tentang bagaimana prinsip dasar dari permainan olahraga selancar, dan cara-cara bermain selancar, dan sedikit pengetahuan tentang pantai-pantai mana yang bisa digunakan bagi para pemula yang ingin belajar selancar.

BAB III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN

Bab III berisi penegasan ide penciptaan mulai tentang latar belakang sampai akhirnya pada alasan ketertarikan dari apa yang telah diuraikan, yaitu alasan yang menjadi faktor pengambilan judul “OlahRaga Selancar dalam Fotografi Dokumenter” dan konsep perwujudan yang meliputi persiapan sebelum pemotretan berlangsung mulai dari pencarian data sampai informasi tentang seluk beluk olahraga selancar, cara, dan alat yang dibutuhkan sebelum melakukan pemotretan. Pada bab ini juga disertakan beberapa foto sebagai acuan sebelum pembuatan karya.

BAB IV PROSES PERWUJUDAN

Bab IV ialah uraian singkat tentang segala sesuatu hal pendukung dalam proses perwujudan yang meliputi, bahan dan alat, yaitu kamera serta lensa sebagai hal utama untuk memperlancar proses pemotretan. Selain itu, ada juga teknik-teknik dalam pemotretan dilanjutkan dengan tahap perwujudan yang meliputi persiapan, mulai dari segala sesuatu yang harus dipersiapkan sebelum melakukan pemotretan seperti observasi tempat, penentuan alat, setelah itu

tahap pemotretan, masuk ke tahap editing, mulai dari *cropping*, sampai kontras warna menggunakan olah digital dengan program *Adobe Photoshop* yang ada di dalam komputer, dan sebelum memasuki tahap terakhir dalam penyusunan karya fotografi dokumenter terlebih dulu menentukan *lay out*, guna menentukan urutan cerita dan konsep karya yang akan ditampilkan. Setelah semua selesai dilanjutkan dengan display pameran, dilanjutkan dengan tinjauan karya terpilih.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisi tentang kesimpulan dari apa yang telah ditulis sebelumnya, yaitu tentang permainan olahraga selancar. Adapun hal-hal yang dialami selama proses pemotretan mulai dari pencarian data, menyesuaikan diri dengan para peselancar dan para *boy beach* yang pada dasarnya memiliki gaya hidup yang berbeda, mencari data dan informasi tentang olahraga selancar, mencoba hal baru untuk menyeimbangkan badan di atas *board* sehingga dapat merasakan langsung di mana kelenjar adrenalin yang terpacu akibat dorongan ombak, mencari dan menemui orang-orang yang berpengaruh dalam perkembangan olahraga selancar di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk lebih bisa menyelami tentang olahraga selancar dan mencoba memberi informasi kepada masyarakat luas tentang olahraga pantai khususnya selancar yang pada akhirnya timbul rasa ketertarikan untuk mencoba olahraga selancar.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber-sumber dari buku, koran, majalah, dan *web* dari internet, yang dapat dijadikan referensi dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

